

## **ABSTRAK**

Proses pendidikan dalam suatu lembaga formal memerlukan dukungan aspek layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut bermanfaat bagi peserta didik untuk menemukan pribadi siswa, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depannya. Untuk penelitian ini, diambil sampel beberapa siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling oleh siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Adapun populasi penelitian sebanyak 417 siswa. Sedangkan, sampel terdiri dari 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak secara sukarela hingga mencapai 87%, Siswa lebih senang meninggalkan kelas pada saat proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling berlangsung hingga mencapai 50%, Siswa kurang mendapatkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling hingga mencapai 74%. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para siswa dapat lebih aktif memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah bisa memasukkan Bimbingan dan Konseling dalam jadwal mata pelajaran sehingga bisa meningkatkan kualitas mental dan prestasi para siswa.

**Kata kunci : Layanan Bimbingan dan Konseling.**